



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui Kisah legenda Namora Pande Bosi penulis merasa bangga memiliki nama Marga Lubis, karena ada kisah silsilah yang sangat panjang dibalik nama Lubis tersebut yang bukan cuma pajangan semata. Hal ini yang membuat penulis lebih memahami bagaimana keturunan marga Lubis dan mengerti akan adat suku budaya Mandailing, bahwa setiap motif, bentuk, dan simbol-simbol tertentu memiliki makna yang sangat dalam terutama untuk kehidupan dan bermasyarakat. Penulis melihat makna yang terkandung dalam suku Mandailing lebih kepada doa dan harapan dan nasehat kepada keturunan yang muda.

Legenda Namora Pande Bosi membuat suatu ketertarikan melalui silsilah yang tercatat dari generasi ke generasi, yang menciptakan Tarombo (silsilah) untuk lebih mengenal keturunan dan kerabat yang menjembatani keluarga satu sama lain. Dengan adanya Tarombo memudahkan untuk berinteraksi sosial antar sesama marga-marga Mandailing.

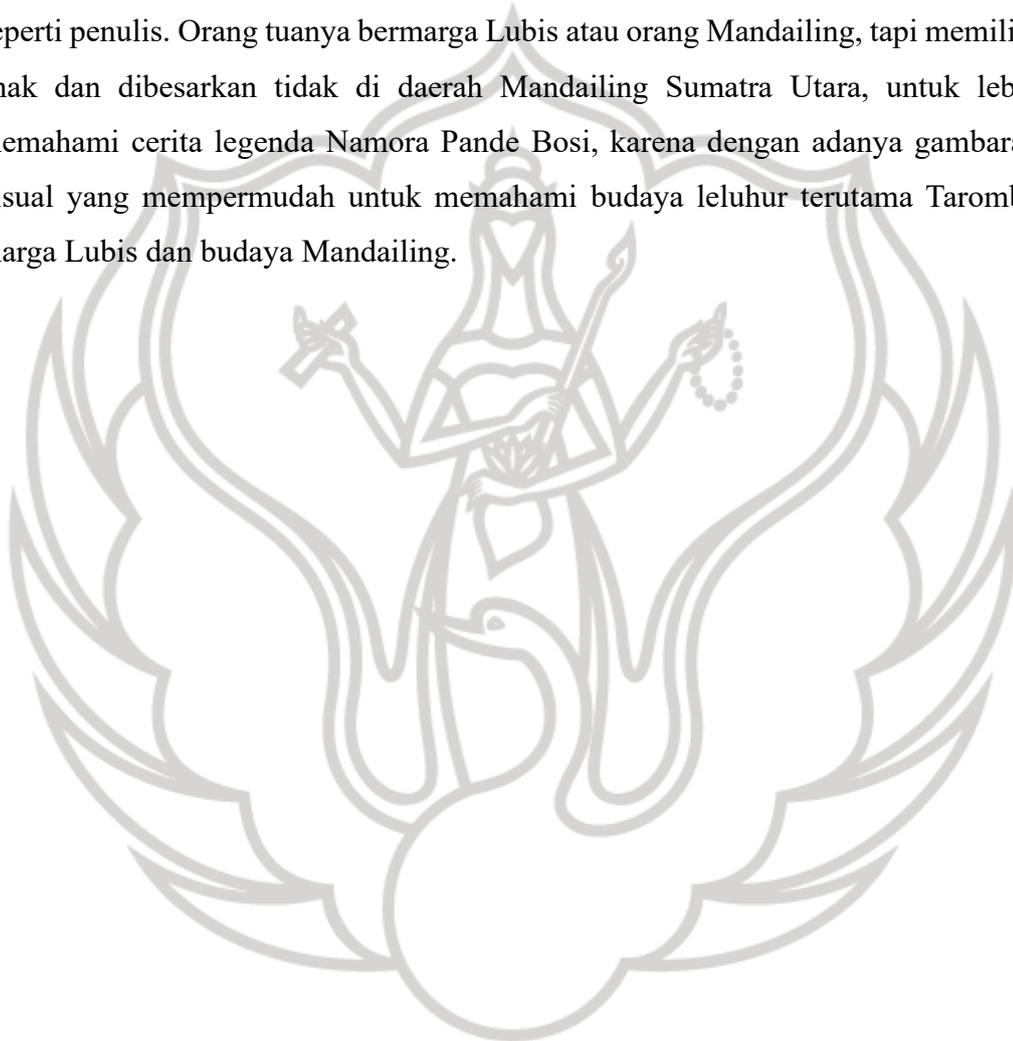
Tugas akhir ini menjadi cara untuk lebih mengetahui arti adat leluhur keluarga, terutama pada marga Lubis dan budaya adat Mandailing. Selain itu dalam suku Mandailing terdapat aksara yang bernama Ina ni Surat atau Surat Tulak-Tulak, ini menjadi sebuah pengetahuan baru terhadap penulis karena adanya aksara akan lebih memudahkan mempelajari bahasa Mandailing lebih dalam. Bahkan bahasa yang sering diucapkan oleh masyarakat sebagai kata sehari-hari memiliki makna mendalam.

Karya-karya yang diciptakan dalam tugas akhir ini akan sangat mempengaruhi karya penulis dimasa mendatang, terutama dari motif dan komposisi garis yang menciptakan ciri khas tersendiri. Banyak kekurangan dalam karya tugas akhir yang penulis ciptakan ini, sehingga diperlukan banyak masukan serta penilaian dari berbagai pihak, terutama orang-orang Mandailing yang bermarga Lubis.

## B. Saran

Diharapkan kepada seluruh masyarakat terutama Keturunan Mandailing untuk lebih berpartisipasi dalam hal penggalian, pembinaan dan pendokumentasian hasil karya sastra daerah agar keberadaannya dapat diturunkan kepada generasi yang akan datang.

Penulis berharap karya-karya ini dapat digunakan bagi setiap orang-orang yang melihatnya, terutama bagi anak-anak atau orang yang memiliki latar belakang seperti penulis. Orang tuanya bermarga Lubis atau orang Mandailing, tapi memiliki anak dan dibesarkan tidak di daerah Mandailing Sumatra Utara, untuk lebih memahami cerita legenda Namora Pande Bosi, karena dengan adanya gambaran visual yang mempermudah untuk memahami budaya leluhur terutama Tarombo marga Lubis dan budaya Mandailing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, Dikko. 2023, "Pelaksanaan Pemberian Marga Dalam Sistem Perkawinan Etnik Mandailing", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hablum Minannas*. hal .72.
- Batubara, Dahlan, 2014. "Bolang – Ornamen Tradisional Mandailing" Diakses pada 20 Januari 2023, dari laman [www.mandailingonline.com](http://www.mandailingonline.com).
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Graffiti.
- Darma Putra, I Nyoman. 2011. *Jurnal Kajian Bali : Mungkinkah Menganggap Akhir Abad ke-20 Sastra Bali Memasuki Sebuah Era Keemasan*. Bali: Universitas Udayana. hal. 175
- Fitriyani, Lamriya Raya. 2022, *Komunikasi Patisipasi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Ulos dalam mengembangkan Ulos sebagai Upaya Revitalisasi*. Jakarta Pusat. hal. 157
- Gustami, S.P., 2008, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media. hal. 4
- Hamid, Ismail. 2001. *Perkembangan Kesusasteraan Melayu Lama*. Pentaling Jaya: Pearson Education Malaysia Sdn. Bhd.
- Hasil Sensus Penduduk 2010, Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia.
- Hutagaol, Sinur, 2023. "Analisis Bahasa Gerak Dalam Debat Calon Gubernur (Studi Semantik Bahasa Indonesia)", *Journal of Science and Social Research*. hal. 92
- John D Latuheru. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta: Depdikbud.
- Juliana, Netty. 2015. *Ragam Hias Ulos Sadum Mandailing*, Pusdibang-KS Unimed. hal. 232
- Kartika, Dharsono S. 2017. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains. hal. 27
- Kazuki, Miya. 2015. 本好きの下剋上 ~司書になるためには手段を選んでいられません~Honzuki no Gekokujou: Shisho ni Naru Tame ni wa Shudan wo Erandeiraremasen. J-Novel Club.Vol 4. hal. 16

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-5*. Jakarta, Indonesia: Departemen Pendidikan Nasional.
- Lubis, M. Dolok, 1999. "Mandailing: Sejarah, Adat dan Arsitektur" Fakultas teknik Universitas Sumatera Utara. hal. 9-65
- Lukitaningsih dkk., 2022. "Gaya Berpakaian Pribumi Di Sumatra Timur Awal Abad ke-20 Analisis Narasi Foto" Mukadimah Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan ilmu-ilmu Sosial. hal. 186
- Naufa, Miftahun dan Kholilah, Anni, 2020, "Makna Ornamen Bolang Bagas Godang Huta Godang Ulu Pungkut Mandailing Natal" Jejak Pustaka. hal. 16-17
- Nuraini, Cut, 2011. "*Jae-Julu, Dolok-Lombang Sebagai Konsep Penentu Arah Atau Ruang Di Permukiman Mandailing (Studi Kasus: Desa Singengu Julu)*" dalam *Prosiding Seminar Nasional 2011 the local tripod Akrab Lingkungan, Kearifan lokal, dan Kemandirian*, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, hal. 125-133.
- Putri, K, 2011. "Kumpulan Cerita Rakyat Sumatera", Cerdas Interaktif Perpustakaan Nasional. hal. 26-27
- Suliyanthini, Dewi, 2014. "Pemberdayaan Para Satpam Di Bukit Az Zikra Sentul Dengan Pelatihan Membuat Produk Sablon" Sarwahita Journal Pengabdian Kepada Masyarakat. hal. 29
- Sumadi, 2016. "Ragam Hias Kala Sebagai Karya Seni Rupa" *VARIOUS DECORATIVE OF KALA AS AN ORNAMENTAL ART WORKS*. hal. 27
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (edisi revisi), 43. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House. hal. 47
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius. hal. 46, 64
- The Liang Gie. 1976. *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Pusat Ilmu Berguna. hal. 60
- Tobroni, Muhammad I., 2011. "Teknik Sablon Sebagai Media Apresiasi Karya Desain Pada T-Shirt". *Humaniora* Vol.2 No. 1 2011. hal. 169
- Wulandari, Wiwik Sri. 2008. "Seni Grafis Yogyakarta dalam Wacana Seni Kontemporer". *ITB Journal of Visual Art and Design*. hal. 99

## LAMPIRAN

### Biodata



Nama : Naufal Muhammad Siddik Lubis  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 09 November 2000  
Alamat : Jl Sibayak no. 2 RT.03/ RW.05, Tanjung Barat,  
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan  
No. Telepon : 08987823561  
Social Meda : Instagram @nou\_baru  
Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 60 Jakarta  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Foto Situasi Pameran**

